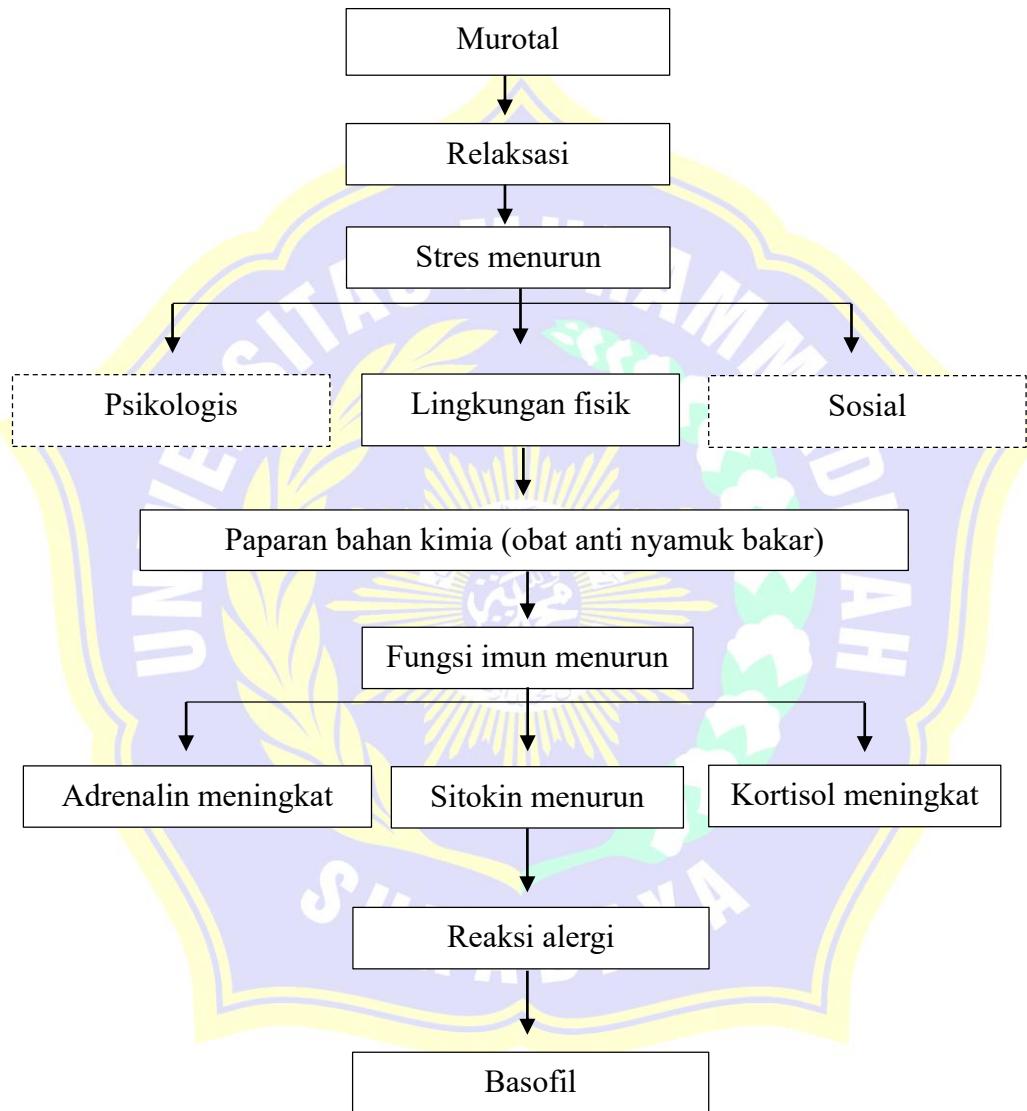


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka konseptual

Kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 1 kerangka konseptual

Keterangan :

Di teliti :

Tidak di teliti :

3.1.1 Uraian kerangka konsep

Murotal memberikan efek relaksasi melalui mekanisme penurunan aktivitas sistem saraf simpatis dan pengaturan hormon stres. Intervensi ini berpotensi menurunkan tingkat stres yang dapat muncul akibat berbagai stressor, baik psikologis, lingkungan fisik, maupun sosial. Ketiga jenis stressor tersebut sebagai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap munculnya kondisi stres pada individu. Dalam penerapannya, pembacaan murotal didengarkan dengan intensitas suara sebesar 45 dB, sehingga memberikan stimulus auditori yang bersifat menenangkan tanpa menimbulkan stressor suara tambahan. Stres yang dialami tubuh dapat memicu paparan fisiologis terhadap berbagai perubahan biokimia, termasuk paparan bahan kimia, stres endogen seperti hormon stres dan mediator inflamasi. paparan bahan kimia, proses penyerapan berlangsung 5-10 menit pada saat kontak terjadi, baik melalui inhalasi, kulit, maupun konsumsi. Paparan inhalasi seperti gas anestesi, pestisida dapat memasuki aliran darah hanya dalam hitungan menit melalui difusi paru-paru (Daulay & Putri, 2024).

Penurunan fungsi imunitas tubuh sangat dipengaruhi oleh paparan biokimia. Hal tersebut terlihat melalui perubahan fisiologis seperti peningkatan hormon adrenalin, peningkatan hormon kortisol, serta penurunan sitokin tertentu yang berperan dalam respon imun. Perubahan selanjutnya dapat menyebabkan peningkatan reaksi alergi. Meningkatnya reaksi alergi berdampak langsung pada peningkatan aktivasi sel imun seperti basofil. Oleh karena itu, peningkatan basofil menjadi indikator akhir untuk melihat stres dan fungsi imun dipengaruhi sebelum dan sesudah diberikan terapi murotal.

3.2 Hipotesis

H0 : Tidak ada pengaruh evaluasi sel basofil pada reaksi hipersensitivitas akibat paparan murotal sebagai indikator respon imun.

H1 : Ada pengaruh evaluasi sel basofil pada reaksi hipersensitivitas akibat paparan murotal sebagai indikator respon imun.

